

**PEMBERDAYAAN PENGUSAHA INDUSTRI MASKER WAJAH BERBASIS
PENGOLAHAN KOPI GAYO DI KECAMATAN BEBESAN KABUPATEN ACEH
TENGAH**

Zulian Arfi

NPP.30.0044

Asdaf Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh

Program Studi Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat

Email: zulianarfi@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Umar Nain.S.sos, M:si.

ABSTRACT

Issues/Background (GAP): *Issues/Background (GAP): This study discusses the empowerment of entrepreneurs carried out by the Central Aceh trade service to Gayo coffee-based face mask industry entrepreneurs in Bebesan District, Central Aceh District which aims to describe, know the inhibiting factors and efforts to overcome them in empowering Gayo coffee processing-based face mask industry entrepreneurs. qualitative and participatory observation techniques. The results showed that the empowerment of the Gayo Coffee-Based Face Mask industry in Bebesan District, which was carried out by the Central Aceh Trade Service, had been going well, referring to 4 developments, namely human development, business development, environmental development and institutional development through direct coaching. by related agencies by providing guidance and supervision to increase knowledge and skills in the form of technical guidance and going directly to the field to help with manufacturing methods, training on good packaging and promotional assistance. It is better to empower the Gayo Coffee-Based Face Mask industry in Bebesan District, Central Aceh Regency to continue to implement and improve its assistance to the Industry. It needs to be increased in terms of knowledge and expertise by holding outreach, mentoring and training for industrial production of Gayo Coffee-Based Face Masks continuously in accordance with the development of this production technology, and the need for more role and attention from the Central Aceh Trade Office in promoting products from this industry because they are still new to the world of beauty, it is hoped that this product will become one of the proud products of Central Aceh that can enter the national and international markets. **The purpose** of this study is to describe the empowerment of face mask industry entrepreneurs based on Gayo coffee processing in Bebesan District, Central Aceh Regency. knowing the inhibiting factors for the marketing of the Gayo coffee processing-based face mask industry in Bebesan District, Central Aceh District. **Method:** used is qualitative research with descriptive method. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation, as well as using a purposive sampling technique with 6 informants which aimed to get a complete picture of the empowerment of face mask industry entrepreneurs based on Gayo coffee processing in Bebesan District and Central Aceh District. **Results/Findings:** Based on the results of research conducted by the author it can be concluded that the Empowerment of the Gayo coffee-based Face Mask industry in Bebesan sub-district carried out by the Central Aceh trade office has been running properly through direct coaching by the relevant agencies by providing coaching and supervision to increase knowledge and skills in the form of technical guidance and going into the field to help make technical guidance on good packaging and provide Aceh OPTD packaging assistance to reduce its selling price as well as promotional assistance. **Conclusion:** The Trade Office of Central Aceh District also made several efforts on Empowering the Gayo coffee-based face mask industry, Bebesan District, Central Aceh District*

Keywords: Industry, Face Masks, Gayo coffee, Empowerment

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini membahas pemberdayaan pengusaha yang dilakukan oleh dinas perdagangan Aceh tengah kepada pengusaha industri masker wajah berbasis kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah yang bertujuan untuk mendeskripsikan,mengetahui faktor penghambat dan upaya untuk mengatasinya dalam pemberdayaan pengusaha industri masker wajah berbasis pengolahan kopi gayo metode penelitian kualitatif dan Teknik observasi partisipasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan industri Masker wajah Berbasis Kopi Gayo Kecamatan Bebesan yang dilaksanakan Dinas Perdagangan Aceh Tengah telah berjalan dengan baik yang mengacu kepada 4 bina yaitu bina manusia,bina usaha,bina lingkungan dan bina kelembagaan melalui pembinaan secara langsung oleh dinas terkait dengan memberikan pembinaan dan Pengawasan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berupa bimbingan teknis dan terjun langsung ke lapangan untuk membantu cara pembuatan, pelatihan tentang kemasan yang baik serta bantuan promosi. Sebaiknya pemberdayaan industri Masker wajah Berbasis Kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah untuk tetap dilaksanakan dan ditingkatkan lagi pendampingannya pada Industri tersebut, Perlu ditingkatkan dalam hal pengetahuan dan keahlian dengan mengadakan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan produksi industri Masker Wajah Berbasis Kopi Gayo terus menerus sesuai dengan perkembangan teknologi produksi tersebut, dan Perlunya ada peran dan perhatian lebih dari Dinas Perdagangan Aceh Tengah dalam mempromosikan Produk dari Industri tersebut karena masih baru dalam dunia kecantikan, besar harapanya produk ini menjadi salah satu produk kebanggaan Aceh Tengah yang bisa masuk kepasar Nasional maupun Internasional. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mendeskripsikan pemberdayaan pengusaha industri masker wajah berbasis pengolahan kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. mengetahui faktor penghambat pemasaran industri masker wajah berbasis pengolahan kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. **Metode:** yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik purposive sampling dengan 6 informan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang pemberdayaan pengusaha industri masker wajah berbasis pengolahan kopi Gayo di Kabupaten Bebesan dan Aceh Tengah. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan industri Masker Wajah berbasis kopi gayo di kecamatan Bebesan yang dilaksanakan oleh Dinas perdagangan Aceh Tengah telah berjalan dengan baik melalui pembinaan secara langsung oleh dinas terkait dengan memberikan pembinaan dan pengawasan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berupa membimbing secara teknis dan terjun ke lapangan untuk membantu cara pembuatan bimbingan teknis tentang kemasan yang baik dan memberikan bantuan OPTD kemasan Aceh untuk menekan harga jualnya serta bantuan promosi. **Kesimpulan:** Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh Tengah juga melakukan beberapa upaya pada Pemberdayaan industri Masker wajah Berbasis kopi gayo Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah

Kata Kunci: Industri, Masker Wajah, Kopi Gayo, Pemberdayaan

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris karena sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Indonesia memiliki luas lahan dan kondisi iklim yang secara potensial untuk mengembangkan usaha pertanian. Oleh karena itu, pembangunan pertanian diarahkan sebagai usaha sistem perekonomian yang maju, efisien dan tangguh serta meningkatkan daya saing. Dalam upaya pemberdayaan perekonomian rakyat melalui sistem pertanian yang menguntungkan, dengan mampu pendekatan meningkatkan kuantitas, kualitas, keanekaragaman pertanian. Termasuk kemampuan mencukupi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat yang berkualitas. Relevan dengan pernyataan tersebut pertanian merupakan penyedia mayoritas dari bahan baku industri kecil dan menengah. Muksin dan Bustang (2004) mengemukakan sekitar 87% bahan baku dari industri kecil dan menengah adalah berbasis dari proses pertanian. Pertanian dengan demikian memberikan potensi bagi dinamika pembangunan perekonomian bangsa. Pertanian dikenal luas oleh berbagai kalangan sebagai sektor yang sangat penting dan strategis dengan peran yang multifungsi (multifunctionality). Subejo (2011) menjelaskan berdasarkan sejarah pembangunan ekonomi, saat ini banyak negara-negara industri maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang masih serius menggarap pertanian. Pertanian dalam arti luas terdiri dari lima sektor, yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan (Soekartawi, 1999). Kelima sektor pertanian tersebut apabila dengan serius, akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan Indonesia di masa mendatang. Salah satu cara penanganannya adalah dengan berorientasi pada bisnis pertanian atau agroindustri.

Agroindustri berasal dari dua kata agricultural dan industry, yang berarti suatu industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya. Dengan kata lain suatu industri yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian. Agroindustri dapat dijabarkan sebagai kegiatan industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut.

2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Perbaikan mutu kopi tentu akan berpengaruh terhadap harga jual kopi tersebut, dimana harga jual ini akan menentukan ketersediaan modal yang berpengaruh pada ketersediaan bahan baku dan pekerja dalam keberlangsungan proses Produksi industri masker kopi yang pada akhirnya akan berpengaruh Terhadap pendapatan pekerja dan pemilik usaha industri masker sehingga akan meniadakan tolak ukur dalam eksistensi industri ini. Industri masker wajah kopi gayo in juga telah mampu memberikan dampak baik dengan memberikan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan. Berdasarkan wawancara dengan narasumber pada tanggal 25 agustus 2022 pelaku usaha industri masker wajah ini, Kondisi pelaku usaha industri pada saat ini masih jauh dari kata baik, karena masih kurangnya pengetahuan pelaku usaha untuk mempromosikan masker wajah kopi yang diproduksi untuk dijual kepada masyarakat. Kreativitas yang dimiliki oleh pelaku usaha industri masker wajah in masih sangat minim dalam pemasaran baik segi penjualan secara online maupun offline, karena industri masker wajah ini masih baru sehingga butuh diberikan pelatihan oleh pemerintah melalui Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh tengah. Kedepanya industri ini makin besar dan dapat membuka peluang kerja lebih banyak lagi bagi masyarakat, dan dapat bersaing dengan produk kecantikan yang lainnya hingga keluar daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memilih judul penelitian yaitu: “Pemberdayaan Pengusaha Industri Masker Wajah Berbasis Pengolahan Kopi Gayo Di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah”.

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Pratiwi, berjudul hambatan dan strategi pengembangan usaha kopi dalam upaya peningkatan produksi kecamatan candiroto, menemukan hambatan dalam pengembangan usaha kopi yang ditemui meliputi belum terlaksananya knik baku budidaya hasil olahan kopi belum diterima oleh pasar, tertutupnya akses informasi dan kurangnya promosi. Penelitian Purba berjudul masala pemasaran kopi di kecamatan sipahuta kabupaten tapanuli utara menemukan bahwasalah yang ditemukan pada sistem pemasaran kopi meliputi komdisi pabrik. Pengolhan kopi yang kurang.

4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, fokus penelitian ini sangat berbeda terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian ini akan berfokus pada pemberdayaan pengusaha industri masker wajah yang berbasis pengolahan kopi gayo di di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. Dimana dalam Pengembangan Industri masker wajah ini masih terdapat kendala yang harus di benahi agar mencapai hasil yang optimal dalam usaha industri masker wajah berbasis pengolahan kopi gayo ini.

5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mendeskripsikan pemberdayaan pengusaha industri masker wajah berbasis pengolahan kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. mengetahui faktor penghambat pemasaran industri masker wajah berbasis pengolahan kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah

II. METODE

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (2006 :4) mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Metode analisis kualitatif merupakan kajian yang menggunakan data-data teks, persepsi, dan bahan-bahan tertulis lain untuk mengetahui hal- hal yang tidak terukur dengan pasti (intangibile). Analisis data secara kualitatif bersifat hasil temuan secara mendalam melalui pendekatan bukan angka atau nonstatistik. Jadi, penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemberdayaan Pengusaha Industri Masker Wajah Berbasis Kopi Gayo Di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah

Penulis menganalisis pemberdayaan Pemberdayaan Pengusaha Industri Masker Wajah berbasis Kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. Industri Masker wajah ini hanya ada 1(satu) di produksi oleh pelaku usaha di Kecamatan Bebesan. Sehingga industri ini harus dikembangkan agar tercipta industri masker wajah berbasis kopi gayo yang lainnya. Analis pemberdayaan Pemberdayaan Pengusaha Industri Masker Wajah berbasis Kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah dilakukan berdasarkan teori pemberdayaan yang

dikemukakan oleh Totok Mardikanto melalui empat bina yaitu, bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, dan bina kelembagaan.

A. Bina Manusia

Bina Manusia merupakan upaya yang pertama dan utama yang perlu diperhatikan dalam setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Bina Manusia merupakan pemberdayaan dalam peningkatan dan pengembangan kapasitas individu. Berdasarkan apa yang diteliti oleh penulis dilapangan, penulis menemukan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh tengah kepada pelaku usaha yaitu pentingnya ilmu pengetahuan dan pengembangan kemampuan masyarakat demi tercapainya perekonomian yang meningkat serta kehidupan yang sejahtera. Dinas Perdagangan Aceh Tengah bekerjasama dengan camat setempat untuk turun langsung dalam pengembangan pelaku industri disana, baik dari segi produksinya, pemasarannya, kemasannya dan yang paling penting ialah izin usahanya atau NIB (Nomor Induk Berusaha). Giat ini harapannya dapat memperbarui kemampuan pelaku industri khususnya industri masker wajah Berbasis pengelolaan kopi gayo yang dapat meningkatkan pelaku industri ini menjadi lebih baik lagi kedepannya.

1. Pembinaan dan Pengembangan Pelaku Industri Masker wajah agar Industrinya Legal

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Lukmanul Hakim, S.H selaku Kepala Dinas Perdagangan Aceh Tengah pada hari kamis, 19 Januari 2023 bertempat di ruang kerja Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Aceh tengah. Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap Kepala Dinas, Kepala Bidang dan pelaku usaha Industri Masker Wajah dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Perdaganga Aceh Tengah telah melakukan pemberdayaan terhadap pelaku usaha Industri Masker Wajah yaitu dengan pemberian pembinaan dalam pembuatan merk usaha sendiri yang legal dan memadai untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam membangun Industri masker wajah berbasis kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh tengah .

B. Bina Usaha

Bina usaha adalah pembinaan terhadap perekonomian pelaku usaha meliputi peningkatan pengetahuan teknis guna memperbaiki nilai tambah produksi, jaringan kemitraan, pengembangan jiwa wirausaha, peningkatan aksesibilitas terhadap modal, pasar, dan informasi. Bina usaha menjadi suatu upaya yang penting dalam setiap pemberdayaan, dimana bina usaha tersebut mampu memberikan dampak dan manfaat bagi perbaikan kesejahteraan. Bina Usaha yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Aceh tengah yaitu melakukan pengembangan promosi dan kemasan Masker Kopi tersebut.

1. Peningkatan kapasitas promosi dan kemasan Produk Industri Masker Wajah Berbasis Kopi Gayo

Melalui hasil wawancara penulis dengan Ibu Sri Rahmawati, S.Si selaku Kepala Bidang Pengembangan perdagangan di Dinas Perdagangan Aceh tengah pada hari kamis, 19 Januari 2023 bertempat di ruang kerja Bidang pengembangan pengembangan. Penulis juga melakukan wawancara dengan pelaku usaha Industri Masker wajah berbasis pengolahan Kopi gayo Ibu Andri bertempat di tempat usahanya pada hari sabtu, 21 Januari 2023. Dari hasil wawancara diatas Dinas Perdagangan telah memberikan pembinaan berupa tempat pengelolaan tempat

kemasan yang lebih terjangkau, dan kemampuan dalam pengelolaan *Market place* secara online dan promosi di *event-event* tertentu untuk meningkatkan pemasaran produk ini, dimana hal ini sangat bermanfaat bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pelaku Industri masker wajah tersebut .

2. Bantuan Sarana dan Prasarana

Dari pihak pelaku usaha sendiri sudah mengajukan proposal berupa bantuan peralatan roasting kopi serta penyediaan biji kopi yang sesuai SOP pembuatan masker wajah tersebut. Karena produk ini merupakan hasil dari sebuah ~~industry~~ yang bergerak di bidang kecantikan maka tidak sebarangan kopi bisa diolah mengigit industri masker wajah ini memproduksi dalam jumlah banyak dalam sekali produksinya. Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan Sarana dan prasarana yang dikoordinasikan oleh pelaku usaha ke Dinas perdagangan Aceh tengah masih dalam proses yang belum terealisasi, mengigit ini merupakan industri baru dan inovasi baru di aceh tengah. Mungkin kedepanya sarana dan prasarana ini segera direalisasikan oleh pihak dinas perdagangan Aceh tengah. Kemudian dari pihak kepala desapun belum bisa membantunya dikarenakan belum ada pengajuan proposal dari pihak pelaku usaha tersebut dan belum ada respon terkait Kerjasama agar menjadi bagian BUMDES.

C. Bina Lingkungan

Bina lingkungan merupakan pembinaan dari segi lingkungan alam sekitar. Tanggung jawab sosial merupakan segala kewajiban yang harus dilakukan dalam upaya perbaikan kesejahteraan sosial masyarakat yang tinggal didalam dan sekitar kawasan area kerja tersebut.

1. Lingkungan Fisik

kepala Desa dan pelaku industri Masker wajah tersebut juga ikut melestarikan lingkungan dengan melakukan proses pembuangan di TPA langsung sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar, kemudian membuat surat izin lingkungan baik di Dinas Lingkungan Hidup dan Izin tetangga kiri dan kanan di tempat indusrti tersebut.

D. Bina Kelembagaan

Bina Kelembagaan adalah peran kelembagaan terkait yang berperan terhadap keefektifan dan keberhasilan Bina Manusia, Bina Usaha, dan Bina Lingkungan. Ketiga bina tersebut akan terwujud seperti apa yang diharapkan apabila didukung oleh kelembagaan tersebut. Bina kelembagaan telah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pemberdayaan industri masker wajah yang mana Pemerintah telah memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada pelaku usaha Industri masker wajah dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dan memberikan bantuan modal kepada pelaku industri masker wajah.

1. Komponen Person

Komponen person, yaitu orang-orang yang terlibat di dalam suatu kelembagaan dapat diidentifikasi dengan jelas. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas perdagangan dalam indikator bina kelembagaan khususnya dalam komponen person adalah memberdayakan orang-orang dalam kelompok pekerja industri masker wajah berbasis kopi gayo tentang bagaimana meningkatkan kemampuan masing-masing individu dalam kelembagaan tersebut serta dapat terus memiliki kemauan untuk belajar hal baru yang bersifat positif dan menguntungkan bagi suatu kelompok industri masker wajah. Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, belum ada Lembaga yang mewadahi mengigit ini merupakan inovasi baru di aceh tengah. Mungkin kedepanya Lembaga ini akan tercipta dengan program

pihak Dinas Perdagangan Aceh Tengah.

2. Komponen One Village One Produk

Komponen ini Dibuat Oleh Dinas Perdagangan Aceh Tengah yaitu mengikat Produk Unggulan yang ada di setiap kecamatan, agar setiap kecamatan mempunyai produk unggulannya masing masing. sehingga pelaku usaha Industri Masker ini dapat berkecimpung mewakili Kecamatan sendiri. Berdasarkan wawancara bersama Bapak Abrar Gunawan, ST. M. Si selaku Kepala Dinas Perdagangan Aceh Tengah. Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Perdagangan telah memberikan perhatian terhadap Setiap kecamataya agar dapat mengangkat Produk unggulannya agar setiap kecamatan mempunyai produk unggulan masing- masing. Sehingga industri masker ini memiliki peluang untuk berkecimpung dalam one village one product mewakili kecamatannya agar dapat berkembang menjadi pesat lagi.

3.2 Faktor Penghambat dalam Pemberdayaan Industri Masker Wajah Berbasis Kopi Gayo Oleh Dinas Perdagangan Aceh Tengah

Dalam suatu usaha besar ataupun kecil, terutama industri masker wajah pasti akan mendapatkan kendala-kendala yang harus dihadapi didalamnya. Dalam memberdayakan industri Masker wajah berbasis kopi gayo dikecamatan bebesan juga mengalami beberapa kendala yang menjadi penghambat terhadap pemberdayaan Industri masker wajah tersebut. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui industri Masker wajah berbasis kopi gayo di Kecamatan Bebesan adalah:

- 1. Kecenderungan penggunaan alat produksi bahan baku dari pihak lain yang harganya tinggi.**
- 2. Keterbatasan Dalam Promosi dan kurangnya Daya Beli Masyarakat.**

3.3 Upaya Dinas Perdagangan Aceh Tengah Dalam Mengatasi Hambatan pada Pemberdayaan Industri Masker Wajah Berbasis Kopi Gayo di Kecamatan Bebesan.

Upaya Dinas Perdagangan Aceh tengah dalam mengatasi hambatan pada pemberdayaan masyarakat melalui industri Masker wajah Berbasis Kopi gayo dikecamatan Bebesan adalah:

- 1. Memberikan Bantuan Promosi Industri Masker wajah Berbasis Kopi Gayo di Kecamatan Bebesan.**
- 2. Mendukung mengoptimalkan operasional bahan baku industri masker.**

Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pemberdayaan industri Masker Wajah berbasis kopi gayo di kecamatan Bebesan yang dilaksanakan oleh Dinas perdagangan Aceh Tengah telah berjalan dengan baik melalui pembinaan secara langsung oleh dinas terkait dengan memberikan pembinaan dan pengawasan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berupa membimbing secara teknis dan terjun ke lapangan untuk membantu cara pembuatan bimbingan teknis tentang kemasan yang baik dan memberikan bantuan OPTD kemasan Aceh untuk menekan harga jualnya serta bantuan promosi.berikut beberapa pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan Aceh Tengah kepada Pengusaha Industri Masker Wajah Berbasis Kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah penulis laksanakan, dapat disimpulkan bahwa: Pemberdayaan industri Masker Wajah berbasis kopi gayo di kecamatan Bebesan yang dilaksanakan oleh Dinas perdagangan Aceh Tengah telah berjalan dengan baik melalui pembinaan secara langsung oleh dinas terkait dengan memberikan pembinaan dan pengawasan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berupa membimbing secara teknis dan terjun ke lapangan untuk membantu cara-pembuatan bimbingan teknis tentang kemasan yang baik dan memberikan bantuan OPTD kemasan Aceh untuk menekan harga jualnya serta bantuan promosi.berikut beberapa pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan Aceh Tengah kepada Pengusaha Industri Masker Wajah Berbasis Kopi gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah :Pada Bina Manusia, Dinas Perdagangan Aceh Tengah melakukan program Pembinaan dan Pengembangan Pelaku Industri Masker wajah agar Industrinya Legal. Pada Bina Usaha, Dinas Perdagangan Aceh Tengah yaitu melakukan pengembangan Dinas Perdagangan telah memberikan pembinaan berupa tempat pengelolaan tempat kemasan yang lebih terjangkau, dan kemampuan dalam pengelolaan *Market place* secara online dan promosi di event- event tertentu untuk meningkatkan pemasaran produk ini. Pada Bina Lingkungan Fisik, Pemerintah Kepala Desa dan pelaku industri masker wajah berbasis kopi gayo telah ikut melestarikan lingkungan dengan melakukan proses pembuangan Langsung ke TPA sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar. Kemudian membuat surat izin lingkungan baik di Dinas Lingkungan Hidup dan Izin tetangga kiri dan kanan di tempat industri tersebut. Pada Bina Kelembagaan, secara perorangan Dinas Perdagangan Aceh Tengah belum mewadahi Pelaku Usaha Industri Masker Wajah berbasis Kopi gayo. Dari sisi *One village one product*, Dinas Perdagangan telah memberikan perhatian terhadap Setiap kecamataya agar dapat mengangkat Produk unggulannya agar setiap kecamatan mempunyai produk unggulan masing- masing. Sehingga industri masker ini memiliki peluang untuk berkecimpung dalam one village one product mewakili kecamatannya agar dapat berkembang menjadi pesat lagi.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kantor saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan teorfi pengembangan kompetensi.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku - buku dan Jurnal

Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.

Pratiwi, R. (2016). *Hambatan Dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Dalam Upaya Peningkatan Produksi Di KeKepala desa an Candirotto Kabupaten Temanggung*. *Jurnal Economics Development Analysis*, 5(2), 1–11.

Purba, S. (2018). *Masalah Pemasaran Kopi Di KeKepala desa an Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara*. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.37403/Sultanist.V1i1.1>



